

SENAM UNGGAS CERIA

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh : Happy Dian Fitriana

NIM : 17340087

Judul : Senam Unggas Ceria ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Ponorogo, 29 Januari 2021

Pembimbing I,



Rendy Setyowahyudi, M.Pd.

NIK. 19940101 202005 13

Pembimbing II,



Betty Yulia Wulansari, M.Pd.

NIK. 19900712 201609 13

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh : Happy Dian Fitriana

NIM : 17340087

Judul : Senam Unggas Ceria telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji,

Pada hari rabu tanggal 3 Februari 2021

Tim Penguji

Dr. M. Fadlillah, M.Pd.I

NIK 19840325 201509 13

Rendy Setyowahyudi, M.Pd.

NIK. 19940101 202005 13

Betty Yulia Wulansari, S.Pd., M.Pd.

NIK. 19900712 201609 13

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan



Ardhana Januar Mahardhani, S.AP., M.Kp.

NIK. 19870123 201709 12

Kaprodi PG PAUD

Betty Yulia Wulansari, S.Pd., M.Pd.

NIK. 19900712 201609 13

Kata Pengantar

Puji Syukur atas karunia Allah SWT berikan, atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, atas petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan hak kekayaan intelektual dengan produk senam “Unggas Ceria”.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa motivasi dan doa selama proses penyelesaian tugas akhir ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada bapak Rendy Setyowahyudi, M.Pd. dan ibu Betty Yulia Wulansari, M.Pd. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasinya, sehingga pembuatan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Selain itu ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta staf, yang telah membantu sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Kaprodi Pendidikan Guru PAUD serta para dosen Program studi Pendidikan Guru PAUD yang telah memberikan bekal ilmu.
3. Dr. M. Fadlillah, S.Pd.I, M.Pd.I dan Edy Setiono, S.Pd. selaku validator yang telah memberikan penilaian, saran, dan masukan demi perbaikan instrumen
4. Ibunda, suami, dan anak atas segala cinta, ketulusan, kasih sayang dan doa yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan studi.

5. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan tahun 2017, atas motivasi, kebersamaan, kekompakan selama masa kuliah semoga persaudaraan kita tetap terjaga.
6. Semua pihak yang tidak saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan pelaksanaan pembuatan tugas akhir ini. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Alloh swt.

Teriring harapan semoga Allah swt senntiasa membalas kebaikan berbagai pihak tersebut. Harapan penulis semoga tugas akhir ini membawa manfaat. Amin.

Ponorogo, 29 Januari 2021

Happy Dian Fitriana



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama mahasiswa : Happy Dian Fitriana

NIM mahasiswa : 17340087

Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 29 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Happy Dian Fitriana

NIM. 17340087

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
BAB II PEMBAHASAN	
2.1 Deskripsi	5
2.1 Gerakan senam Unggas Ceria	6
2.2 Keunggulan	12
2.3 Kekurangan	13
2.4 Nilai Jual	13
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gerakan Peralihan	6
Gambar 2. Gerakan Pemanasan	8
Gambar 3. Gerakan Inti.....	10
Gambar 4. Gerakan Pendinginan	12



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan dasar bagi anak usia dini dengan usia 0 sampai 6 tahun. Pendidikan dasar ini sangat penting karena merupakan dasar atau pondasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam pendidikan anak usia dini terdapat 6 aspek perkembangan yang apabila di asah dengan maksimal akan menghasilkan anak yang hebat. Ke enam aspek tersebut yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

Anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun perlu diberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani melalui Pendidikan Anak Usia Dini. Mengingat saat ini sedang pandemi covid 19, maka proses pembelajaran Anak Usia Dini di sekolah belum bisa berjalan lancar. Anak – anak mau tidak mau harus mengikuti peraturan pemerintah untuk menjalankan intruksi pembelajaran daring ataupun luring, tanpa ada tatap muka secara langsung. Hal ini tentunya sangat merugikan anak usia dini, karena seharusnya mereka dapat bersekolah dan mengembangkan potensinya bersama guru dan teman – teman di sekolah.

Salah satu aspek perkembangan yang kurang mendapat perhatian saat pembelajaran daring dan luring ini adalah aspek perkembangan fisik motorik kasar. Fisik motorik kasar sendiri mencakup kemampuan gerakan tubuh secara

terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non lokomotor dan mengikuti aturan.

Namun selama pembelajaran daring dan luring ini, aspek tersebut kurang berkembang maksimal. Hal ini dikarenakan guru kurang maksimal dalam memfasilitasi anak untuk mengasah kemampuan fisik motorik kasarnya. Misalnya pada proses pembelajaran normal guru dapat mengajak anak senam setiap tiga hari sekali ataupun satu minggu sekali, sekarang tidak bisa.

Guru hanya bisa memberi tugas daring senam dua minggu sekali atau tiga minggu sekali karena harus menyeimbangkan juga dengan tugas pada aspek perkembangan yang lain. Itupun sebagian anak tidak melaksanakan tugas daring senam. Padahal saat senam berlangsung, anak-anak menggerakkan otot – ototnya sehingga fisik motorik kasarnya dapat berkembang dengan baik

Berdasarkan hasil obervasi dan wawancara terhadap anak melalui panggilan video whatsapp, anak mengalami kebosanan dengan senam yang telah diajarkan sejak sebelum masa pandemi ini. Anak kelompok B menginginkan senam baru dengan gerakan dan lagu yang lebih menarik dari senam sebelumnya. Oleh sebab itu, guru harus dapat menemukan solusi dari keluhan anak tersebut.

Dari permasalahan diatas maka solusinya yaitu guru menciptakan senam baru dengan gerakan dan lagu yang lebih menarik. Setelah senam baru tercipta hal selanjutnya adalah mempresentasikan pada anak melalui video tutorial untuk dipelajari anak bersama wali murid di rumah. Dengan begitu anak dan

wali murid sama – sama dapat memperoleh sehat melalui olahraga senam tersebut. Kegiatan senam ini tentunya memiliki kelebihan yaitu mampu meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar pada anak. Selain itu, anak akan senang dan gembira dalam melakukan senam.

Berdasarkan masalah dan solusi diatas maka judul penelitiannya yaitu :
“Pengembangan Senam Unggas Ceria terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini”

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1.2.1** Untuk mengetahui pengembangan senam unggas ceria terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas mengenai latar belakang dan tujuan, maka dapat dirumuskan manfaat sebagai berikut

1.3.1 Bagi Anak

- Memberi pengalaman langsung tentang permainan gerak dan lagu seperti senam sehat gembira
- Membantu meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar

1.3.2 Bagi Guru

- Sebagai gambaran tentang model pengembangan fisik motorik kasar
- Sebagai referensi tambahan untuk membantu anak dalam memahami materi.

1.3.3 Bagi Sekolah

Sebagai bahan refleksi dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak.



BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Deskripsi

Senam unggas ceria adalah senam yang dilakukan dengan iringan musik, dimana di dalam music tersebut terdapat lirik yang menceritakan tentang gerakan binatang unggas. Binatang unggas yang dimaksud adalah ayam, bebek dan burung. Durasi Senam Unggas CERIA adalah sekitar 6 menit 25 detik dengan pembagian 2 menit 15 detik untuk gerakan pemanasan, 2 menit 20 detik untuk gerakan inti, serta 1 menit 50 detik untuk gerakan pendinginan.

Senam unggas ceria merupakan pengembangan dari senam yang mempunyai tugas menyalurkan hasrat bergerak untuk menyiapkan fisik agar menguasai latihan – latihan yang diperlukan dalam seni gerak. Pada senam unggas ceria kita perlu menguasai teknik gerakan agar mencapai gerakan yang serasi dan bermanfaat bagi jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan senam yaitu membentuk keindahan tubuh, kebugaran dan kekuatan.

Manfaat dari senam unggas ceria dapat dikatakan hampir sama dengan manfaat senam irama, karena dalam senam unggas ceria juga menggunakan irama musik. Melalui senam irama anak akan terlibat langsung dalam pengalaman belajar yang bermakna melalui aktivitas fisik yaitu untuk melatih kekuatan motorik anak, untuk melatih kecepatan motorik anak, untuk melatih kelenturan motorik anak, untuk melatih keseimbangan motorik anak.

2.2 Gerakan Senam Unggas Ceria

Gerakan yang ada pada senam Unggas Ceria terdiri dari 3 bagian yaitu bagian pemanasan, bagian inti, dan bagian pendinginan. Di setiap permulaan bagian ada gerakan peralihan dengan hitungan 2X8.

1. Sebelum memasuki bagian pertama, ada gerakan peralihan hitungan 2X8 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Jalan kedepan 3 langkah sambil tepuk tangan (hitungan 1 dan 2).
- b. Jalan ditempat, kedua tangan mengepal angkat dan tekuk samping kanan sejajar pundak diikuti tangan kiri (hitungan 3 dan 4).
- c. Jalan di tempat, kedua tangan tetap mengepal, kemudian tangan kanan pindah kedepan wajah diikuti tangan kiri (hitungan 5 dan 6).
- d. Jalan kebelakang, kedua tangan tetap diangkat kemudian dibuka tutup 2 kali (hitungan 7 dan 8).
- e. Ulangi satu kali lagi.



Gambar 1. Gerakan Peralihan

2. Gerakan pemanasan

- a. Jalan ditempat (hitungan 1 dan 2).
- b. Jalan ditempat, tangan dipinggang (hitungan 3 dan 4).

- c. Jalan ditempat, tangan dipinggang tekuk kedepan sambil membungkuk lalu tegak, tekuk kedepan lagi lalu tegak (hitungan 5,6,7, dan 8).
- d. Jalan ditempat, tangan dipinggang toleh kekanan, depan, toleh kiri, depan, kemudian ulangi sekalilagi(hitungan 1 sampai8).
- e. Ulangi poin a sampai c.
- f. Jalan di tempat, tangan dipinggang tengkleng kekanan, tengah, tengkleng kiri, tengah, kemudian ulangi sekalilagi(hitungan 1 sampai8).
- g. Jalan di tempat keduatangan kesamping kanan dan kiri sejajar pundak (hitungan 1, 2,3, dan 4).
- h. Jalan di tempat tangantetap sejajar pundak lalu miring kanan, tengah, miring kiri, tengah (hitungan 5,6,7, dan 8).
- i. Jalan di tempat, angkat kedua tangan lurus samapai atas kepala kemudian turunkan kembali kesamping badan (hitungan 1 sampai 8).



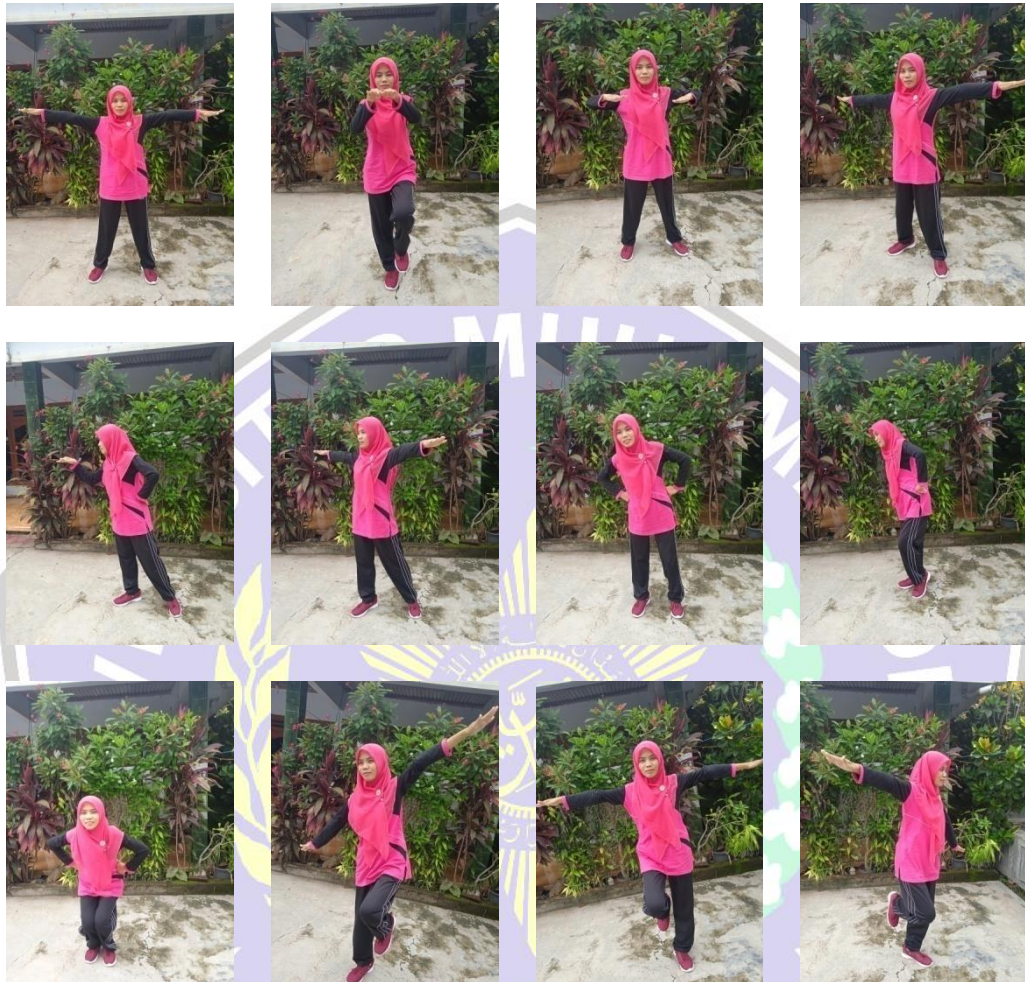


Gambar 2. Gerakan Pemanasan

3. Ulangi gerakan peralihan (nomor 1 poin a sampai e).
4. Ulangi gerakan pemanasan (nomor 2 poin a sampai i).
5. Gerakan peralihan (nomor 1 poin a sampai e).
6. Gerakan inti
 - a. Kaki melangkah kesamping kanan sebanyak 2 langkah, kedua tangan diangkat sejajar pundak lalu ditutup (hitungan 1 dan 2).
 - b. Kaki melangkah kesamping kiri sebanyak 2 langkah, kedua tangan diangkat sejajar pundak lalu ditutup (hitungan 3 dan 4).
 - c. Jalan kedepan 3 langkah, kedua tangan ditekuk kedepan atas menyerupai paruh burung mematak (hitungan 5 dan 6).
 - d. Jalan kebelakang 3 langkah, kedua tangan ditekuk kedepan atas menyerupai paruh burung mematak (hitungan 7 dan 8).

- e. Kaki melangkah samping kanan dan kiri, tangan dilipat di depan dada ditarik dan kembali (hitungan 1, 2, 3, dan 4).
- f. Kaki melangkah serong kiri 2 langkah, serong kanan 2 langkah tangan direntangkan dan dilipat kembali (hitungan 5, 6, 7, dan 8).
- g. Jalan samping kanan 2 langkah, tangan kiri di pinggang, tangan kanan menyerupai paruh bebek (hitungan 1 dan 2).
- h. Jalan samping kiri 2 langkah, tangan kanan di pinggang, tangan kiri menyerupai paruh bebek (hitungan 3 dan 4).
- i. Jalan samping kanan 2 langkah, tangan seperti berenang (hitungan 5 dan 6).
- j. Jalan samping kiri 2 langkah, tangan seperti berenang (hitungan 7 dan 8).
- k. Jalan samping kanan dan kiri, tangan di pinggang, badan miring kanan dan kekiri mengikuti arah kaki (hitungan 1, 2, 3, dan 4).
- l. Kaki melangkah dua kali kekanan, dua kali kekiri, tangan di pinggang badan miring mengikuti arah kaki, bergeyol (hitungan 5, 6, 7, dan 8).
- m. Melompat dua kali kekanan, dua kali kekiri, tangan di pinggang (hitungan, 1, 2, 3, dan 4).
- n. Berlari berputar kearahkanan, tangan direntangkan miring kekanan (hitungan 5, 6, 7, dan 8).
- o. Meloncat dua kali kekiri, dua kali kekanan, tangan dikepakkan seperti sayap (hitungan 1, 2, 3, dan 4).

- p. Berlari berputar kearah kiri, tangan direntangkan miring kekiri (hitungan 5, 6, 7, dan 8).



Gambar 3. GerakanInti

7. Ulangigerakanperalihan (nomor 1 poin a sampai e).
8. Ulangigerakaninti (nomor 6 poin a sampai p).
9. Gerakanperalihan (nomor 1 poin a sampai e).
10. Gerakanpendinginan
 - a. Kaki rapat, jari kedua tangan disatukan didorong dari bawah keatas sambil lutut ditekuk kemudian lurus (hitungan 1, 2, 3, dan 4).

- b. Tangan tetap di atas di bengkokkan kekanan diikuti badan kemudian tangan diturunkan kesamping badan, badan tegak (hitungan 5, 6, 7, dan 8).
- c. Kaki kanan serong kekanan, kedua tangan lurus di atas kepala (hitungan 1, 2, 3, dan 4).
- d. Kaki kanan di depan ditekuk, kaki kiri di belakang lurus, tangan diturunkan diletakkan di atas paha, kemudian tegak kembali (hitungan 5, 6, 7, dan 8).
- e. Kaki kiri serong kekiri, kedua tangan lurus di atas kepala (hitungan 1, 2, 3, dan 4).
- f. Kaki kiri di depan ditekuk, kaki kanan di belakang lurus, tangan diturunkan diletakkan di atas paha, kemudian tegak kembali (hitungan 5, 6, 7, dan 8).
- g. Kaki kanan kedepan, kedua tangan lurus di atas kepala (hitungan 1, 2, 3, dan 4).
- h. Kaki kanan di depan ditekuk, kaki kiri di belakang lurus, tangan diturunkan diletakkan di atas paha, kemudian tegak kembali (hitungan 5, 6, 7, dan 8).
- i. Kaki kiri kedepan, kedua tangan lurus di atas kepala (hitungan 1, 2, 3, dan 4).
- j. Kaki kiri di depan ditekuk, kaki kanan di belakang lurus, tangan diturunkan diletakkan di atas paha, kemudian tegak kembali (hitungan 5, 6, 7, dan 8).

- k. Kaki dibuka selebar bahu, kedua tangan diayunkan kesamping lalu keatas kepala, tangan putar kearah kanan, badan membungkuk lalu tegak, tangan disamping badan (hitungan 1 sampai 8).
- l. Kaki dibuka selebar bahu, kedua tangan diayunkan kesamping lalu keatas kepala, tangan putar kearah kiri, badan membungkuk lalu tegak, tangan disamping badan (hitungan 1 sampai 8).
- m. Kaki dibuka selebar bahu, kedua tangan diayunkan kesamping lalu keatas kepala, kemudian diturunkan kesamping badan (hitungan 1 sampai 8).



Gambar 4. Gerakan Pendinginan

2.3 Keunggulan

Senam Unggas Ceria ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya dapat memberikan inovasi baru pada dunia senam anak usia dini. Hal ini

dikarenakan gerakan, music dan lirik Senam Unggas Ceria merupakan pengembangan dari senam - senam yang sudah ada. Musik pada Senam Unggas Ceria menggunakan tempo yang pas dengan senam anak usia dini yang pernah ada. Tempo yang digunakan mencerminkan keceriaan, serta lirik yang digunakan juga sederhana sehingga anak akan lebih senang dan bersemangat dalam mempraktekkan Senam Unggas Ceria.

2.4 Kekurangan

Senam Unggas Ceria ini juga memiliki kekurangan disamping keunggulan yang dimiliki, yaitu belum dikenalnya senam Unggas Ceria di dunia pendidikan anak usia dini.

2.5 Nilai Jual

Senam Unggas Ceria ini merupakan senam baru dengan variasi gerakan yang baru dan music serta lirik yang baru juga, sehingga berhak untuk memperoleh hak cipta dan diharapkan memiliki nilai jual per keping VCD nya Rp 20.000,00

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Gerakan dalam senam Unggas Ceria ini meliputi gerakan kepala, sayap dan kaki unggas ayam, bebek dan burung. Musik yang digunakan bernuansa ceria, dengan lirik sederhana tentang gerakan unggas. Diharapkan senam Unggas Ceria ini dapat menjadi referensi guru dalam menstimulus perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini.



VALIDASI AHLI MATERI

Judul HKI : Senam Unggas Ceria Meningkatkan Kemampuan Fisik
Motorik Kasar Anak

Validator Materi : Dr. M. Fadlillah, S.Pd.I, M.Pd.I.

Petunjuk Pengisian :

1. Baca butir –butir pertanyaan dengan baik dan benar.
2. Berikanlah penilaian pada masing – masing pertanyaan secara objektif.
3. Penilaian dilakukan dengan cara memberi tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan skala jawaban angka 1 – 5 berikut :

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

4. Mohon memberikan komentar saran secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan (jika diperlukan)

A. Bentuk Pernyataan

No	Butir Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Senam ini dapat mengasah kemampuan anak dalam melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi					✓
2	Senam ini melatih kelenturan, keseimbangan,					✓

	dan kelincihan anak					
3	Senam ini dapat melatih anak melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala					✓
4	Senam ini melatih anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri				✓	

B. Komentar dan Saran

Coba dipraktikkan pada anak usia dini
(4-6 th) untuk mengetahui bisa/tidak
anak mengikuti gerakan yang ada
dalam senam yang ceria
dan yang lain sudah bagus!

Ponorogo, Januari 2021
Ahli Materi


Dr. M. Fadlillah, S.Pd.I, M.Pd.I.

VALIDASI AHLI MATERI

Judul HKI : Senam Unggas Ceria Meningkatkan Kemampuan Fisik
Motorik ~~Kasar~~ Anak

Validator Materi : Edy Setiono, S.Pd.

Petunjuk Pengisian :

1. Baca butir-butir pertanyaan dengan baik dan benar.
2. Berikanlah penilaian pada masing-masing pertanyaan secara objektif.
3. Penilaian dilakukan dengan cara memberi tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan skala jawaban angka 1 – 5 berikut :

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

4. Mohon memberikan komentar/saran secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan (jika diperlukan)

A. Bentuk Pernyataan

No	Butir Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Senam ini terdiri dari tiga bagian gerakan yaitu pemanasan, inti, dan pendinginan				✓	
2	Gerakan pemanasan pada senam ini sesuai untuk anak usia dini (4 sampai 6 tahun)				✓	

3	Gerakan inti pada senam ini sesuai untuk anak usia dini (4 sampai 6 tahun)			✓		
4	Gerakan pendinginan pada senam ini sesuai untuk anak usia dini (4 sampai 6 tahun)				✓	
5	Senam ini menggunakan lagu yang sesuai untuk anak usia dini			✓		

B. Komentaran dan Saran

- gerakan pemanasan hanya berfokus pada leher, kepala, tangan, kaki, untuk gerakan dada dan pinggang kurang maksimal.
- gerakan inti kurang menunjukkan kekuatan.
- tempo irama musik pada pemanasan, inti, pendinginan sudah baik.

Ponorogo, 18 Januari 2021

Ahli Materi



Edy Setiono, S.Pd.